

Perdagangan online ini tidak selalu berjalan mulus seperti yang kita bayangkan. Banyak orang yang memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum. Seperti kasus penipuan melalui belanja online. Penipuan ini bias saja di alami oleh konsumen maupun produsen.

Berdasarkan analisa yang Penulis lakukan selama kerja praktek pada online shop MGTI Batam, Masalah-masalah yang di hadapi oleh MGTI Batam yang menimbulkan kendala dan mengakibatkan kerugian antara lain sebagai berikut:

1. Seiring berjalannya online shop MGTI Batam ini tidak sedikit kasus-kasus yang di hadapi oleh MGTI Batam. Kasus penipuan yang di lakukan pembeli seperti barang yang telah di pesan oleh konsumen dan pihak MGTI Batam telah mengirim produk yang di pesan tetapi pihak konsumen tidak mentransfer uang untuk pembelian produk tersebut.
2. Masalah selanjutnya yang sering di hadapi oleh online shop ini adalah, pengembalian barang reject yang bukan di lakukan oleh pihak MGTI Batam. Kerusakan pada produk tersebut bias saja di lakukan oleh pihak pengirim maupun konsumen itu sendiri tetapi di limpahkan ke pihak online shop.
3. Kehilangan barang yang terjadi saat pengiriman, kehilangan pengiriman ini mengakibatkan kecewaan konsumen, bisa jadi konsumen membatalkan pembelian tersebut. Kecewaan ini mengakibatkan ketidakpercayaan pihak konsumen kepada produsen.

4. Masalah yang di hadapi di MGTI batam ini tidak selalu di akibatkan oleh konsumen. Masalah yang di hadapi MGTI batam ini juga di bisa di timbulkan akibat kelalaian pihak produsen seperti salah mengirim kan barang dan ketidak telitian dalam pengiriman barang yang cacat.

B. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Penulis selanjutnya akan membuat skema operasional dalam melakukan proses perdagangan online dan juga proses pengiriman baran yang di lakukan di online shop MGTI Bata mini. Dalam hal ini, Penulis akan menganalisis dalam 2 (dua) sisi yaitu terhadap proses pembelian online shop di MGTI Batam dan proses pengiriman barang dari produsen ke konsumen yang di lakukan di online shop MGTI Batam.

C. Tujuan Proyek

Tujuan yang akan dicapai oleh Penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek yang berjudul , Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen dan Produsen di Onlie Shop MGTI Batam diantaranya meliputi:

1. Memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam sistem dan tata cara proses perdagangan online dan juga, proses pengiriman barang dari pihak konsumen ke produsen yang baik dan benar secara hukum.
2. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara pihak online shop MGTI Batam dan konsumen agar sama sama tidak melakukan

perbuatan yang melawan hukum baik itu pihak konsumen maupun produsen.

3. Membuat suatu sistem kerja baru yang baik dan fungsional sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dan/atau kelalaian-kelalaian yang mungkin timbul pada perdagangan online baik kesalahan yang dilakukan oleh pihak konsumen maupun produsen.

D. Luaran Proyek

Dalam masa penyusunan laporan kerja praktek tersebut, Penulis telah merancang 4 (empat) *output* diantaranya 3 (tiga) *output* utama dan 1 (satu) *output* pendukung, diantaranya :

1. Membuat catatan order dan cek barang yang akan di kirim oleh pihak produsen ke konsumen. Agar barang yang tidak cacat maupun kesalahan produk sesuai dengan keinginan produsen ke konsumen. Dan memastikan produk yang di kirim kualitasnya sesuai dengna yang telah di promosikan di online shop MGTI Batam.
2. Membuat tata cara (*workflow chart*) prosedur pengiriman barang yang dilakukan oleh pihak MGTI Batam ke konsumen. Pihak MGTI Batam dalam pengiriman barang kepada konsumen menggunakan jasa pengiriman, seperti TIKI, JNE dan lain sebagainya.
3. Membuat laporan pengiriman dalam bentuk file *Microsoft Office Excel* pada setiap barang barang yang telah di serakan kepada kulir jasa pengiriman guna sebagai bukti bahwa pihak kulir jasa pengiriman telah menerima paket yang akan di kirimkan kepada konsumen.

4. Membuat *folder* khusus yang berisi kumpulan-kumpulan informasi dan peraturan perundang-undangan tentang perlindungan hukum terhadap konsumen maupun produsen dalam pembelian online di Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada data-data konsumen MGTI Batam yang dapat diakses oleh siapa saja melalui komputer yang telah terhubung dengan jaringan komputer MGTI Batam;

E. Manfaat Proyek

Manfaat dari penyusunan laporan kerja praktek tersebut, antara :

1. Meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dan/atau kelalaian-kelalaian yang mungkin timbul pada proses pengiriman barang dari MGTI Batam hingga sampai ke tangan konsumen itu sendiri.
2. Memberikan kepastian hukum kepada MGTI Batam maupun kepada konsumen MGTI Batam pada setiap proses pembelian online dan juga proses pengirimannya.
3. Memaksimalkan kinerja dan efektifitas dari seluruh karyawan Online shop MGTI Batam.
4. Memberikan kemudahan, pemahaman dan pengetahuan kepada seluruh karyawan online shop MGTI Batam dalam proses menghadapi masalah hukum yang timbul akibat kelalaian mereka ;
5. Sekaligus sebagai bahan pelajaran bagi karyawan, supaya selalu mengetahui dan menaati peraturan serta tidak melakukan pelanggaran pada aturan yang telah diterapkan, khususnya pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan

Transaksi Elektronik (UU ITE). Dalam peraturan ini mengatur tentang transaksi elektronik dimana salah satunya adalah online shop.

6. Laporan kerja praktek dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi khususnya dalam masalah penipuan yang terjadi di online shop maupun kesalahan yang dilakukan karyawan MGTI Batam yang berhubungan dengan hukum.